

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

Metode penelitian yang di gunakan adalah metode deskriptif. Pengertian metode deskriptif dapat diartikan sebagai prosedur pemecahan masalah yang diselidiki dengan menggambarkan keadaan subjek atau objek dalam penelitian dapat berupa orang, lembaga, masyarakat dan yang lainnya yang pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang tampak atau apa adanya. Menurut Nazir (1988: 63) yang dimaksud dengan metode deskriptif adalah:

Suatu metode dalam meneliti status sekelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang. Tujuan dari penelitian deskriptif ini adalah untuk membuat deskripsi, gambaran, atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antarfenomena yang diselidiki.

Dalam penelitian ini menggambarkan uraian atau penjelasan dalam bentuk deskriptif tentang pengembangan program pembelajaran matematika tunarungu pada materi geometri, merumuskan program pembelajaran serta menganalisis secara deskriptif uji coba terbatas pengembangan program pembelajaran matematika pada materi geometri yang telah dirumuskan tersebut.

#### **A. Pendekatan Penelitian**

Berdasarkan jenis data yang digunakan bahwa dapat dijelaskan penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Menurut Creswell (2010 : 93) Penelitian Kualitatif merupakan :

Metode-metode untuk mengeksplorasi dan memahami makna yang oleh sejumlah individu atau sekelompok orang dianggap berasal dari masalah sosial atau kemanusiaan. Didalam metode penelitian ini juga disajikan pembahasan tentang pendekatan penelitian, subjek dan lokasi penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, teknik analisis data, serta prosedur penelitian. Metode penelitian yang di gunakan adalah metode deskriptif. Pengertian metode deskriptif dapat diartikan sebagai prosedur pemecahan masalah yang diselidiki dengan menggambarkan keadaan subjek atau objek dalam penelitian dapat berupa orang, lembaga, masyarakat dan yang lainnya yang pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang tampak atau apa adanya.

Didukung lagi oleh pendapat Satori dan Komariah (2011 : 22) bahwa penelitian kualitatif adalah:

Penelitian yang menekankan pada quality atau hal yang terpenting dari sifat suatu barang/jasa. Hal penting dari suatu barang atau jasa berupa kejadian/fenomena/gejala sosial adalah makna dibalik kejadian tersebut yang dapat dijadikan pelajaran berharga bagi suatu pengembangan konsep teori.

Pendapat lain disampaikan oleh Sukmadinata (2008:60) yang menjelaskan bahwa penelitian kualitatif adalah “Suatu penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individual maupun kelompok”.

Pembahasan lain di kemukakan lagi oleh Sugiyono (2015:15) menjelaskan bahwa metode penelitian kualitatif adalah:

Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, pengambilan sample sumber data dilakukan secara purposive dan snowball, teknik pengumpulan dengan triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.

Dalam penelitian kualitatif dinyatakan bahwa instrumen dalam penelitian kualitatif itu adalah peneliti itu sendiri, pernyataan ini di dukung oleh pendapat Sugiyono (2008, hlm 306) bahwa:

Penelitian kualitatif sebagai *human instrument*, berfungsi menetapkan fokus penelitian, sebagai informan sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, analisis data, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, analisis data, menafsirkan data dan membuat kesimpulan atas temuannya. Adapaun yang menjadi acuan peneliti sebagai human instrumen terlebih dahulu membuat program wawancara, pedoman observasi, pedoman dokumentasi dan pedoman validasi.

Peneliti berkeyakinan bahwa masalah pengembangan pembelajaran matematika siswa tunarungu SMALB perlu di teliti secara spesifik dalam latar alamiah. Untuk itu, upaya dalam mengungkap kebutuhan belajar siswa tunarungu dalam pembelajaran matematika tepat dilaksanakan dengan menggunakan metode kualitatif, agar diperoleh hasil yang bermakna

dalam rangka mengembangkan program pembelajaran Matematika bagi siswa tunarungu pada materi geometri. Data yang akurat dapat memberikan arah yang benar pada langkah selanjutnya yaitu pengembangan program pembelajaran matematika pada materi geometri bagi siswa tunarungu kelas X SMALB di SLB B Sukapura Bandung.

## **B. Lokasi dan Subjek Penelitian**

Lokasi penelitian dilaksanakan pada kelas X SMLAB di SLB B Sukapura Bandung dengan melibatkan beberapa pihak yang menjadi subjek penelitian yaitu:

1. Siswa kelas X SMALB SLB B Sukapura Bandung yang mana terdiri dari empat orang siswa dengan inisial KK berjenis kelamin perempuan ,MA berjenis kelamin perempuan ,RZ berjenis kelamin laki-laki ,dan RK berjenis kelamin laki-laki
2. Guru kelas X SMALB SLB B Sukapura. Penelitian bermaksud mengembangkan program pembelajaran matematika pada materi geometri pada siswa tunarungu kelas X SMALB. Untuk itu sumber data berasal dari guru kelas. Karena di sekolah SLB B Sukapura kelas masih dipegang oleh guru kelas belum ada guru mata pelajaran.

## **C. Teknik Pengumpulan Data dan Pengembangan Instrumen Penelitian**

### **1. Teknik Pengumpulan data**

Teknik Pengumpulan data merupakan tahapan terpenting dari penelitian, pengumpulan data adalah proses pengadaan data untuk kepentingan penelitian. Dalam penelitian kualitatif teknik pengumpulan data dapat dilakukan melalui *setting* dari berbagai sumber dan berbagai cara, sumber data yang langsung memberikan data kepada peneliti merupakan sumber data primer dan sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada peneliti dilihat dari settingnya merupakan sumber sekunder. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah melalui teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi.

### **a. Wawancara**

Menurut Sutrisno Hadi dalam Sugiyono (2011:194) “wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan study pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti”. Wawancara dilakukan berdasarkan pertanyaan penelitian, kondisi pembelajaran matematika pada materi geometri bagi siswa tunarungu saat ini, faktor apa saja yang menjadi penghambat dan pendukung dalam pembelajaran matematika pada materi geometri bagi siswa tunarungu, bagaimana hasil dari uji coba pelaksanaan terbataa pengembangan program pembelajaran matematika pada materi geometri bagi siswa turungu di kelas X SMALB SLB B Sukapura Bandung.

### **b. Observasi**

Dari hasil observasi kita akan memperoleh gambaran yang jelas tentang masalahnya dan mungkin petunjuk-petunjuk tentang cara pemecahannya. Jadi, jelas bahwa tujuan observasi adalah untuk memperoleh berbagai data konkret secara langsung di lapangan atau tempat penelitian. Adapun observasi yang dilakukan dalam penelitian ini adalah observasi non partisipatori, yang mana peneliti tidak terlibat langsung dalam kegiatan yang dilakukan di lokasi penelitian, namun peneliti sebagai pengamat langsung terhadap kegiatan tersebut. Kegiatan yang di observasi adalah pembelajaran matematika tunarungu dengan mengobservasi kondisi objekstif pembelajaran tunarugu, faktor penghambat dan pendukung pembelajaran, serta pengamatan hasil uji coba pelaksanaan pengembangan program pembelajaran matematika pada materi geometri bagi siswa tunarungu di kelas X SMALB SLB B Sukapura Bandung.

### **c. Studi dokumentasi**

Studi dokumentasi adalah mengumpulkan dokumen dan data yang diperlukan dalam permasalahan penelitian lalu ditelaah secara intens sehingga dapat mendukung dan menambah kepercayaan serta membuktikan kejadian. pembelajaran matematika tunarungu dengan

mendokumentasi kondisi objektif pembelajaran tunarugu, faktor penghambat dan pendukung pembelajaran, serta dokumentasi hasil uji coba pelaksanaan pengembangan program pembelajaran matematika pada materi geometri bagi siswa tunarungu di kelas X SMALB SLB B Sukapura Bandung.

## **2. Pengembangan Instrumen Penelitian**

Langkah selanjutnya setelah teknik pengumpulan data ditentukan, adalah membuat pengembangan instrumen yang mengacu pada teknik pengumpulan data yang dilakukan dan disusun dengan menggunakan pedoman observasi dan pedoman wawancara. Langkah ini penting dilakukan untuk mengungkapkan berbagai data yang diperlukan dalam penelitian, pengembangan instrumen dapat dilihat dalam tabel sebagai berikut:

**TABEL 3.1 KISI-KISI INSTRUMEN PENGEMBANGAN PROGRAM PEMBELAJARAN MATEMATIKA PADA  
MATERI GEOMETRI  
BAGI SISWA TUNARUNGU KELAS X SMALB SLB B SUKAPURA BANDUNG**

<b>No</b>	<b>Pertanyaan Penelitian</b>	<b>Aspek</b>	<b>Indikator</b>	<b>Sub Indikator</b>	<b>Teknik Pengumpulan</b>	<b>Instrumen</b>	<b>Responden</b>
<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	<b>4</b>	<b>5</b>	<b>6</b>	<b>7</b>	<b>8</b>
1	Bagaimana kondisi objektif pembelajaran matematika dengan materi geometri bagi siswa tunarungu kelas X SMALB SLB-B SUKAPURA BANDUNG?	1. Periapan pembelajaran	a. Materi pembelajaran b. Media pembelajaran c. Strategi pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Instrumen Persiapan pembelajaran</li> </ul>	Wawancara dan observasi	Pedoman wawancara Pedoman observasi	Guru
			d. Penyusunan RPP	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Komponen RPP</li> <li>• Penentuan materi dalam rpp</li> </ul>	Wawancara dan observasi	Pedoman Wawancara Pedoman observasi	Guru
		2. Pelaksanaan Pembelajaran	a. Kegiatan awal	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pelaksanaan apersepsi</li> <li>• Penentuan materi yang akan</li> </ul>	Wawancara, observasi dan dokumentasi	Pedoman Wawancara Pedoman observasi	Guru dan Siswa

				diajarkan			
			b. Kegiatan inti	Penggunaan metode dalam mengajar	Wawancara, observasi dan dokumentasi	Pedoman Wawancara Pedoman observasi	Guru dan Siswa
			c. Kegiatan Akhir	Kesimpulan pengajaran materi	Wawancara, observasi dan dokumentasi	Pedoman Wawancara Pedoman observasi	Guru dan Siswa
		3. Evaluasi Pembelajaran	a. Evaluasi proses	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Bentuk evaluasi</li> <li>• Aspek yang dievaluasi</li> <li>• Tujuan Evaluasi</li> </ul>	Wawancara, observasi dan dokumentasi	Pedoman Wawancara Pedoman observasi	Guru dan Siswa
			b. Evaluasi hasil	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Bentuk evaluasi</li> <li>• Aspek yang dievaluasi</li> <li>• Tujuan Evaluasi</li> </ul>	Wawancara, observasi dan dokumentasi	Pedoman Wawancara Pedoman observasi	Guru dan Siswa
2	Faktor apa saja yang menjadi penghambat dan pendukung dalam pembelajaran matematika dengan materi geometri bagi siswa tunarungu kelas X SMALB SLB-B SUKAPURA BANDUNG?	1. Faktor penghambat	Evaluasi proses	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Bentuk evaluasi</li> <li>• Aspek yang dievaluasi</li> <li>• Tujuan Evaluasi</li> </ul>	Wawancara, observasi	Pedoman Wawancara Pedoman Wawancara Pedoman observasi	Guru dan Siswa
		a. Faktor pendukung	Evaluasi proses	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Bentuk evaluasi</li> <li>• Aspek yang dievaluasi</li> <li>• Tujuan Evaluasi</li> </ul>	Wawancara, observasi	Pedoman Wawancara Pedoman Wawancara Pedoman	Guru dan Siswa

						observasi	
3	Bagaimana rancangan pengembangan program pembelajaran matematika pada materi geometri bagi siswa kelas X SMALB SLB B Sukapura Bandung?	1. Desain program  2. Bahan ajar pembelajaran matematika materi geomtri	a. Tujuan Program  b. Bentuk Pelaksanaan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Bentuk Rancangan</li> <li>• Tujuan Pengembangan</li> </ul>	FGD  FGD	Validasi  Validasi	Ahli bidang  Ahli bidang
4	Bagaimana hasil penerapan <i>cooperative learning tipe group investigation</i> dalam pembelajaran matematika bagi siswa kelas X SMALB?	Proses Pembelajaran	Bentuk pelaksanaan program	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Keterlaksanaan program</li> </ul>	Wawancara Observasi	Pedoman wawancara Pedoman observasi	Guru Teman sejawat



#### **D. Teknik analisis Data**

Teknik analisis data dalam tahap satu menggunakan tiga langkah, menurut Milles dan Huberman, (dalam Sugiono, 2014, hlm. 334).

##### **1. Reduksi data**

Langkah awal dalam menganalisis data yaitu dengan melakukan reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting guna memberikan gambaran yang jelas dan tajam tentang hasil pengamatan untuk mempermudah peneliti dalam mengumpulkan data selanjutnya. Proses reduksi data berlangsung secara terus menerus. Tujuan dari reduksi data dalam analisis data yaitu agar memudahkan pemahaman terhadap data yang dikumpulkan.

##### **2. Display Data**

Penyajian data merupakan sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Langkah selanjutnya yaitu membuat rangkuman temuan penelitian berdasarkan pada aspek-aspek yang diteliti. Melalui display data, maka data akan terorganisasi, tersusun dalam pola hubungan, sehingga dapat memudahkan memahami gambaran keseluruhan dari aspek-aspek yang diteliti.

##### **3. Verifikasi Data**

Kegiatan selanjutnya yaitu verifikasi data dengan cara mempelajari kembali data-data yang terkumpul dan meminta pertimbangan dari ahli Pendidikan Luar Biasa, ahli Komunikasi dan ahli pembelajaran .

#### **E. Teknik Pemeriksaan Data dan Keabsahan Data Penelitian**

Keabsahan data yang diperoleh dari lapangan diperiksa melalui kriteria dan teknik tertentu, yaitu derajat kepercayaan atau kredibilitas, seperti dikemukakan, sebagai berikut:

##### **1. Triangulasi**

Dalam proses ini, peneliti mengecek kebenaran data atau informasi yang

diperoleh dari sumber data, yaitu peneliti utama, peneliti mitra, guru dan siswa, dengan menggunakan metode pengumpulan data yang telah dipilih dan disepakati bersama. Dari peneliti utama, data atau informasi tentang pelaksanaan tindakan diperoleh melalui lembar hasil observasi tentang aktivitas guru dalam bentuk catatan dan jurnal pelaksanaan tindakan. Dari peneliti mitra, data atau informasi tentang pelaksanaan tindakan diperoleh melalui lembar hasil observasi tentang aktivitas siswa.

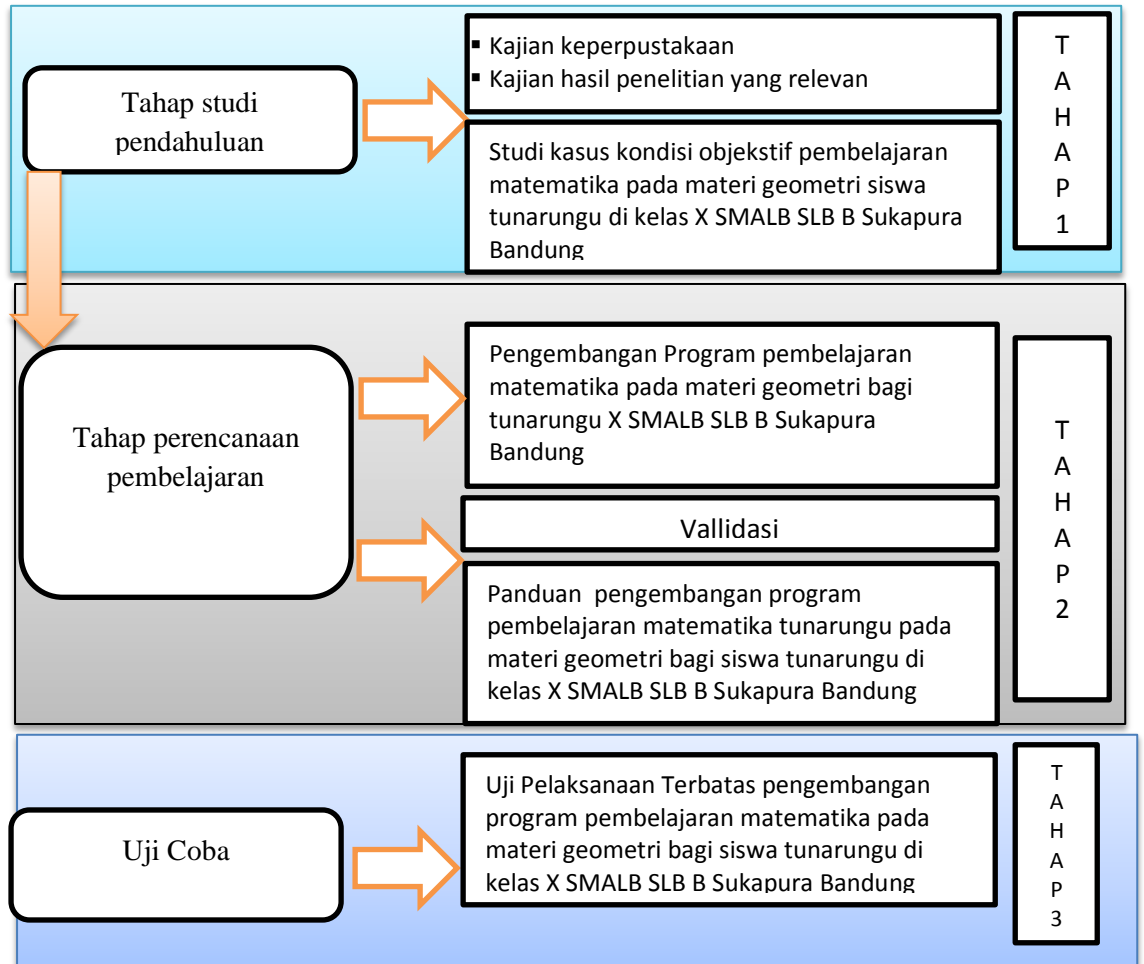
Menurut Satori (2011:170) triangulasi adalah pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan waktu. Triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi teknik yaitu mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Dalam hal ini peneliti membandingkan data hasil wawancara hasil wawancara dengan isi suatu dokumentasi.

## **2. Member Chek**

Satori (2011:172) menjelaskan bahwa : “member chek adalah proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada informan”. Tujuan member chek adalah untuk mengetahui kesesuaian data yang diberikan oleh pemberi data. Setelah terkumpul dan dianalisis, maka hasil dari analisis tersebut dikonfirmasi kepada nara sumber.

## F. Prosedur Penelitian

Adapun prosedur dalam penelitian ini dapat di jelaskan dalam gambar seperti berikut:



**Gambar 3.2**

Prosedur penelitian pengembangan program pembelajaran matematika pada materi geometri bagi siswa tunarungu di kelas X SMALB SLB B Sukapura Bandung